BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Rancangan studi kasus umumnya yaitu deskriptif (mendeskripsikan), eksplorasi (mengeksplorasi), atau eksplanasi (menguraikan) karena studi kasus tergolong riset kualitatif (Suprajitno & Mugianti, 2018).

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan desain penelitian "fenomenologi". Penelitian ini lebih memberikan perhatian pada proses yang terjadi, yaitu proses yang dialami partisipan. Metode fenomenologi berkontribusi mendalami pemahaman tentang berbagai perilaku, tindakan, dan gagasan masing-masing individu terhadap dunia kehidupannya melalui sudut pandangnya yang diketahui dan diterima secara benar. (Afiyanti, 2014).

3.2 Subjek Penelitian

Penelitian ialah suatu serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan aktivitas, baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga, atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut. Biasanya, peristiwa yang dipilih yang selanjutnya disebut kasus adalah hal yang aktual (*real-life events*), yang sedang berlangsung, bukan sesuatu yang sudah lewat. (Ipa & Di, 2017). Subjek penelitian dalam subjek penelitian ini mengambil sejumlah empat sampai tujuh orang partisipan yang bertempat tinggal radius 500 meter dari tempat

tinggal orang dengan HIV AIDS yang merupakan warga Kecamatan Kepanjenkidul Kota Blitar.

Kriteria inklusi dalam penelitian ini sebagai berikut :

1) Bersedia Menjadi Partisipan
2) Berjumlah 4 orang yang bertempat tinggal radius 500 meter dari tempat tinggal orang dengan HIV AIDS yang merupakan warga Kecamatan Kepanjenkidul Kota Blitar
3) Partisipan kooperatif dalam pelaksanaan wawancara mendalam
4) Partisipan berusia 20 – 50 tahun
5) Pendidikan partisipan minimal SMP

3.3 Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah pandangan masyarakat tentang Pengidap HIV AIDS mengenai penularan,perilaku dan faktor lain.

3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.4.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di rumah warga Kecamatan Kepanjen Kidul

3.4.2 Waktu Penelitian

Waktu pengumpulan data ini dilakukan pada bulan Maret – April 2023

3.5 Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

3.5.1 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data kualitatif menurut (Hardani, et al., 2020) dilaksanakan pada natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih dominan pada observasi berperan serta (*participan observation*), wawancara mendalam *(indepth interview*), dan dokumentasi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam. Teknik wawancara, merupakan teknik penggalian data melalui percakapan yang dilakukan dengan maksud tertentu, dari dua pihak atau lebih. Pewawancara *(interviewer*) adalah orang yang memberikan pertanyaan, orang yang diwawancarai (*interviewee*) berperan sebagai narasumber yang akan memberikan jawaban atas pertanyaan yang disampaikan. Menurut Lincoln dan Guba (1985:266) dalam(Farida, 2014).

Wawancara dilaksanakan pada partisipan untuk memperoleh data dengan menggunakan format wawancara sebagai alat. Data yang akan diambil meliputi pandangan masyarakat tentang pengidap HIV/AIDS.

3.5.2 Instrumen Penelitian

Terdapat dua instrument yang dipergunakan dalam penelitian ini,diantaranya:

1) Instrumen utama
    a. Penelitian mendalam
2) Instrumen Bantu

a. Perekam suara melalui *Handphone* untuk melakukan perekaman atau pendokumentasian kegiatan pengambilan data berupa rekaman serta foto kegiatan penelitian
b. Pedoman wawancara mendalam
c. Alat tulis atau catatan

3.5.3 Prosedur pengumpulan data

Prosedur pengumpulan data dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

1. Secara Administrasi

   Peneliti melakukan pengajuan surat izin penelitian di Poltekkes Kemenkes Malang Prodi D3 Keperawatan Blitar. Kemudian, melakukan pengajuan surat izin penelitian di Badan Kesatuan Bangsa Politik dan Perlindungan Masyarakat Kota Blitar. Setelah surat izin penelitian disetujui, surat tersebut deserahkan ke kantor Kecamatan Kepanjenkidul untuk mengajukan permohonan izin penelitian. Mengajukan permohonan izin penelitian ke Puskesmas Kepanjenkidul. Selanjutnya, mengajukan surat permohonan izin penelitian ke Dinas Kesehatan Kota Blitar.

2. Secara Teknik

   Setelah prosedur administrasi selesai, peneliti datang ke rumah partisipan pada kontrak waktu yang telah disepakati. Peneliti memperkenalkan diri dan memberikan penjelasan kepada partisipan mengenai tujuan, teknik pelaksanaan, kerahasiaan data, dan manfaat dari penelitian yang akan dilakukan. Apabila partisipan bersedia menjadi subjek penelitian, maka dapat dilanjutkan dengan menanda-tangani lembar *informed consent* sebagai bukti persetujuan.

Setelah menanda-tangani lembar *informed consent*, dilakukan proses wawancara mendalam untuk mengumpulkan data dengan menggunakan panduan wawancara sebagai alat. Selama proses wawancara mendalam juga dilakukan perekaman hasil wawancara dengan partisipan menggunakan alat perekam yang disediakan serta membuat catatan lapangan. Kemudian mencatat hasil wawancara mendalam yang telah dilakukan dan membuat transkrip.

3.6 Analisis data dan penyajian data

3.6.1 Analisis data

Analisa data kualitatif menurut Bogdan & Biklen dalam (Mamik, 2014) adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesisnya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Analisis data merupakan usaha memilih, memilah, membuang, dan menggolongkan data untuk menjawab dua permasalahan, meliputi: (1) tema apa yang dapat ditemukan pada data-data ini, dan (2) bagaimana data data ini berkontribusi terhadap tema Tripp (dalam Basrowi & Suwandi, 2008:192) menyampaikan bahwa terdapat tiga langkah penting dalam analisis data, yaitu: (1) identifikasi apa yang ada dalam data, (2) melihat pola-pola, dan (3) interpretasi. Setelah data disusun sesuai tema, kemuadian dianalisis, dan ditafsirkan hubungan antara fenomena untuk ditarik simpulannya. Simpulan diambil berdasar analisis dan penafsiran yang mengandung implikasi dan saran.(Dr.farida Nugrahani, 2014)

Tahap-tahap analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : (Uin & Banjarmasin, 2019)

1. Reduksi Data

   Reduksi data merupakan proses pemilihan berdasarkan Penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data mentah bersumber dari catatan tertulis di lapangan. Proses ini dilanjutkan selama masa studi, sebelum data benar-benar dikumpulkan kerangka konseptual penelitian, masalah penelitian, dan metode pengumpulan data yang dipilih oleh peneliti

2. Penyajian Data

   Penyajian data merupakan tahap yang dilaksanakan ketika beberapa informasi disusun, yang kemungkinan akan terdapat penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan,matriks,grafik,jaringan,dan bagan. Bentuk - bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali.

3. Penarikan kesimpulan

   Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus-menerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan-kesimpulan ini ditangani secara longgar, tetap terbuka, dan skeptis, tetapi

kesimpulan sudah disediakan. Mula-mula belum jelas, namun kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh. Kesimpulan-kesimpulan itu juga diverifikasi selama penelitian berlangsung, dengan cara: (1) memikir ulang selama penulisan, (2) tinjauan ulang catatan lapangan, (3) tinjauan kembali dan tukar pikiran antarteman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif, (4) upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.

Dalam Penelitian ini analisis data bersumber dari fakta yang didapatkan dari partisipan, yang berupa hasil wawancara terkait pandangan masyarakat tentang pengidap HIV/AIDS.

3.6.2 Penyajian Data

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini, akan dibuat transkip dan diuraikan secara deskriptif, kemudian membuat kesimpulan dan menyusun laporan tentang pandangan masyarakat tentang pengidap HIV/AIDS.

3.7 Etika Penelitian

Etik menyusun studi kasus memiliki tujuan untuk menghargai hak dan martabat manusia sebagai subjek, memberikan yang terbaik, dan bersikap adil. Etik dalam melakukan riset secara prinsip adalah sebagai berikut: (Suprajitno & Mugianti, 2018)

1) Adil (*Justice*)

   Adil berarti setiap subjek yang berperan dalam studi kasus mendapatkan perlakuan yang sama sesuai dengan yang telah disusun dalam , termasuk hak subjek dan mempertimbangkan nilai moral.

2) Baik (*Beneficence*)

   Baik berarti segala yang dilakukan periset tidak menimbulkan kerugian bagi subjek, mengutamakan manfaat hasil riset, dan meminimalkan risiko.

3) Hormat (*Respect for person*)

   Hormat berarti menghormati hak subjek untuk menentukan keterlibatan dalam studi kasus dan melindungi subjek yang mempunyai ketergantungan (*dependent*) dan rentan (*vulnerable*).